

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Antropometri adalah metode pengukuran dimensi tubuh manusia yang dapat diaplikasikan secara universal untuk mengetahui status kesehatan dan risiko penyakit seseorang atau suatu populasi, termasuk mengetahui distribusi lemak tubuh dan sebagai prediktor penyakit terkait obesitas. Obesitas berperan dalam peningkatan kadar trigliserida dalam darah, yang meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Lingkar pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul merupakan indikator antropometrik yang diketahui dapat digunakan sebagai prediktor peningkatan kadar trigliserida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida pada wanita.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan potong-lintang. Subyek penelitian adalah karyawan wanita Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berusia 30-50 tahun yang dipilih menggunakan strategi *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan meliputi pengukuran lingkaran pinggang, lingkaran panggul dan kadar trigliserida dalam darah. Data dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif *Mann-Whitney* dan analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan sedang antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida ( $r = 0,504$ ;  $p < 0,001$ ) dan korelasi yang tidak bermakna antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida ( $r = 0,243$ ;  $p = 0,068$ ).

Kata kunci: lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, trigliserida

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

Anthropometry is a measurement method of human body in term of dimension, which is widely used to assess health status and disease risk of an individual or a population group, including to assess body fat distribution and as predictor of obesity-related disease. Obesity plays a role in elevated triglyceride levels, which increases cardiovascular disease risk. Waist circumference and waist-hip ratio are known as anthropometric indicators to predict elevated triglyceride levels. The objective of this study is to determine the correlation of waist circumference and waist-hip ratio with triglyceride levels in women.

This study used cross-sectional design as part of analytical observational study. A total of 57 female staffs of Sanata Dharma University Yogyakarta aged 30-50 years were included purposively. Subjects were measured for waist circumference, hip circumference, and blood sample was taken for triglyceride levels. Data were analyzed statistically by Kolmogorov-Smirnov normality test followed by Mann-Whitney and Spearman analysis with 95% confidence intervals.

Waist circumference has significant moderate correlation with triglyceride levels ( $r = 0.504$ ,  $p < 0.001$ ) whereas waist-hip ratio is not significantly correlated with triglyceride levels ( $r = 0.243$ ,  $p = 0.068$ ).

Keywords: waist circumference, waist-hip ratio, triglyceride